

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian ataupun peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja (Nursalam, 2016).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas III Denpasar Utara.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 11 April 2022 sampai dengan 25 April 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang diteliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang berada di wilayah Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 58 Ibu Postpartum pada bulan Maret Tahun 2022.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi (Suiraoaka et al., 2019). Sampel pada penelitian ini adalah 58 ibu postpartum yang terdata di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan

ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu postpartum yang menyusui bayinya.
- 2) Ibu postpartum yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara.
- 3) Ibu postpartum yang bersedia menjadi subjek atau responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek atau sampel yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Ibu postpartum yang tidak kooperatif

### 3. Teknik sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001). Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan menggunakan jenis teknik *purposive*

*sampling* (Masturoh & Anggita, 2018). *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Peneliti memilih sampel sebanyak 58 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Dalam statistika, data adalah kumpulan fakta yang digunakan dalam penarikan kesimpulan. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Masturoh & Anggita, 2018). Berdasarkan sumbernya jenis data penelitian dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018).

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari subjek atau responden penelitian melalui pengisian kuesioner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Puskesmas III Denpasar Utara.

## **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Masturoh & Anggita, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner (Angket) yang dirancang oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Menyiapkan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor KH.03.02/020/0269/2022 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).

- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesbapol Kota Denpasar. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/425/BKBP (terlampir).
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas III Denpasar Utara dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait upaya untuk memperlancar peningkatan produksi ASI pada Ibu post partum yang berada di wilayah Puskesmas III Denpasar Utara.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta menjamin kerahasiaan identitas responden.
- f. Memberikan lembar persetujuan (*Inform Consent*) kepada responden atau subjek penelitian sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
- g. Peneliti mengumpulkan sendiri data primer dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yang berisi identitas dan beberapa pertanyaan mengenai upaya untuk memperlancar peningkatan produksi ASI.
- h. Hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh subjek atau responden penelitian kemudian direkapitulasi dan diolah data yang telah didapat sesuai dengan metode pengolahan data yang dipilih kemudian diakhir ditarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, kita dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian terdahulu atau dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Instrumen yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap teruji untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket) yang dirancang oleh peneliti dengan bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah skala Guttman. Apabila responden menjawab “ya” maka diberi skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0, dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada minggu kedua bulan April 2022 di Puskesmas II Denpasar Timur.

- a. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar - benar mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dapat diartikan sejauh mana suatu instrumen melakukan fungsinya atau mengukur apa yang seharusnya diukur atau sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya. Uji validitas pada kuisisioner ini telah diuji coba pada 30 responden yaitu ibu post partum yang berada di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar

Timur dengan menggunakan teknik *product moment*. Kuisisioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Dengan signifikansi 5%, maka  $r$  tabel untuk  $N = 30$  adalah sebesar 0,361. Data hasil uji validitas yang telah dilakukan, dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Hasil uji validitas didapatkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisisioner ini memiliki hasil skor *pearson correlation* ( $r$  hitung) dengan rentang 0,498 – 0.712 yang mana hasil tersebut lebih besar dari  $r$  table yaitu (0,361) sehingga pertanyaan pada kuisisioner ini dinyatakan valid, serta hasil uji validitas pada kuisisioner sudah terlampir pada lampiran.

- b. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6. Hasil uji reliabilitas kuisisioner ini dikatakan reliable karena memiliki hasil *Cronbac's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,701. Oleh karena itu, kuisisioner ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian dan hasil dari uji reliabilitas pada kuisisioner telah terlampir pada lampiran.



## E. Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan disunting kelengkapan datanya. *Editing* dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data. Pada penelitian ini *editing* dilakukan dengan pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian kuesioner yang meliputi jawaban di masing-masing pertanyaan pada kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

#### b. Memberikan kode (*Coding*)

*Coding* adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas

data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pada penelitian ini peneliti memberikan kode berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data antara lain :

- a) Paritas Ibu Post Partum dimana kode 1 untuk paritas Ibu dengan jumlah melahirkan 1kali dan kode 2 dengan jumlah melahirkan >1kali.
  - b) Usia Ibu Post Partum, kode 1 untuk umur <20 tahun, kode 2 20-35 tahun, kode 3 >35 tahun.
  - c) Pendidikan Ibu Post Partum dimana kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA/SMK, kode 4 untuk Perguruan Tinggi.
  - d) Pekerjaan Ibu Post Partum, kode 1 Ibu Rumah Tangga, kode 2 bekerja.
  - e) Upaya memperlancar peningkatan produksi ASI kode 1 baik = jika presentase jawaban benar 74%-100%, kode 2 cukup = jika presentase jawaban benar 47%-73% dan kode 3 kurang = jika presentase jawaban benar <47%.
- c. Memasukkan data (*Data Entry*)

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Data entry* yang dilakukan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan melakukan analisis data dengan

program yang ada di komputer yaitu menggunakan program pengolahan data SPSS.

d. *Processing*

*Processing* adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah diberikan kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara peneliti memeriksa kembali adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## **2. Analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik (Masturoh & Anggita, 2018). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi.

Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan karakteristik responden.

Karakteristik responden seperti paritas, usia, pendidikan, dan pekerjaan dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan dukungan keluarga dan upaya memperlancar peningkatan produksi ASI dengan pijat oksitosin dianalisis dengan presentase. Untuk mengetahui hasil dari presentase dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase hasil

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

## **F. Etika Penelitian**

Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan ke instansi badan atau lembaga terkait untuk dilaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian menggunakan etika penelitian :

### **1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau biasa disebut dengan *Informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan (Masturoh & Anggita, 2018). Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016).

### **2. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, tetapi hanya menuliskan kode.

### **3. Asas kelayakan (*Confidentiality*)**

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

#### **4. Bertindak Adil (*Justice*)**

*Justice* atau bertindak adil adalah memberikan perlakuan yang sama terhadap subjek atau responden. Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian (Nursalam, 2016). Perlakuan yang dilakukan sebagai keadilan bagi responden seperti tidak ada perilaku yang memberatkan jika responden mengundurkan diri dari penelitian itu setelah menyetujuinya dan selalu menghargai, sopan dan jujur terhadap responden.

#### **5. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)**

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan (Masturoh & Anggita, 2018).

#### **6. Manfaat (*Beneficence*)**

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti (Masturoh & Anggita, 2018).